

**PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2017/2018
DI SD NEGERI 1 ABANG BATUDINDING
KECAMATAN KINTAMANI**

IDA AYU PUTU TIRTA SUCITA

ABSTRACT

This research is motivated by the low student learning achievement PKn. In this case, it was held at SD Negeri 1 Abang Batudinding in Class V semester II of the 2017/2018 academic year, where the Civics learning achievement was still low. The purpose of writing this class action research is to find out whether the small group discussion method can improve student civics learning achievement. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results obtained from this study are small group discussion methods can improve student learning achievement. This is evident from the results obtained from the initial average of 65.14, in the first cycle of 73.10 and increased to 84.00 in the second cycle with completeness learning initially 52% after being given action in the first cycle increased to 76% and in the cycle II increased again to 95%. The conclusion obtained from this study is that the small group discussion method can improve the learning achievement of Civics Education in the fifth semester grade students of SD Negeri 1 Abang Batudinding in the academic year 2017/2018.

Keywords: small group discussion method, Civics learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar PKn siswa. Dalam hal ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Abang Batudinding di Kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 yang prestasi belajar PKn masih rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari rata-rata awal 65,14, pada siklus I 73,10 dan meningkat menjadi 84,00 pada siklus II dengan ketuntasan belajar pada awalnya 52% setelah diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 76% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 95%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester II di SD Negeri 1 Abang Batudinding tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: *metode diskusi kelompok kecil, prestasi belajar PKn*

PENDAHULUAN

Masih banyak guru lebih cenderung berperan sebagai penyampai materi ajar ketimbang sebagai seorang guru sejati yang seharusnya bertugas sebagai pendidik dan pembelajar siswa.

Kondisi yang ada tentu banyak berpengaruh terhadap kemauan guru menyiapkan bahan yang lebih baik, termasuk kemauan guru itu sendiri untuk menerapkan metode-metode ajar yang telah didapat di bangku kuliah.

Selain itu, guru kurang berkeinginan untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Uraian di atas mampu menjelaskan hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dimana sebagai seorang guruperlu mengetahui metode-metode ajar; perlu menguasai model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik tertentu; pemahaman mengenai peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran PKn Apabila betul-betul guru menguasai dan menerapkan tentang hal-hal tersebut dapat diyakini bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn tidak akan rendah. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ditemukan kenyataan prestasi belajar siswa kelas V di semester II tahun pelajaran 2017/2018 baru mencapai nilai 65,14. Hasil tersebut masih sangat jauh dari standar minimal pencapaian mutu pendidikan yang ditetapkan di sekolah ini yaitu 70.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut. Apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Abang Batudinding?

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut. untuk meningkatkan prestasi belajar PKn setelah diterapkan diskusi kelompok kecil siswa kelas V semester II tahun pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Abang Batudinding.

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, penerapan metode ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan informasi, sehingga dapat lebih memahami pola pikir dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Bagi akademisi/lembaga pendidikan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi pengembangan metode ini dalam penelitian sejenis. Bagi siswa, dengan pendekatan metode ini maka pembelajaran lebih ditekankan pada pemberian pengalaman belajar bermakna dengan mengaitkan kemampuan berdiskusi untuk dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap positif untuk meningkatkan prestasi belajar. Bagi guru, metode ini dapat membantu untuk mengetahui segi kesulitan yang dialami siswanya dalam memahami fakta, konsep atau prinsip pada mata pelajaran yang diampu sehingga dapat dengan segera menggali ide-ide dalam membantu siswa memecahkan masalah

Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Model Ebbut (1985)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II di SD Negeri 1 Abang Batudinding tahun pelajaran 2017/2018. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar PKn siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok kecil. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sudah terjadwal sedemikian rupa yaitu dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar PKn peserta didik setelah diberikan tindakan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini

pada siklus I mencapai nilai rata-rata 70 dengan ketuntasan belajar 85% dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 70 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Awal

Yang dijadikan dasar dari pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah belum tuntasnya prestasi belajar siswa pada pelajaran PKn di kelas V semester II SD Negeri 1 Abang Batudinding tahun pelajaran 2017/2018 dikarenakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, guru selaku peneliti kurang maksimal memanfaatkan sarana, media, metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi. Sebagai gambaran, nilai yang diperoleh guru setelah melaksanakan tiga kali pembelajaran menunjukkan bahwa hanya 11 orang dari 21 siswa yang baru mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah.

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa pada awalnya prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa yang masih belum memiliki pemahaman konsep yang cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang umumnya memanfaatkan

pemahaman konsep. Namun, setelah mendapatkan bimbingan dan bantuan secara kontinyu dari guru, tingkat pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang memungkinkan untuk melakukan tes keterampilan sesuai yang telah ditetapkan. Sedangkan dari hasil refleksi diperoleh bahwa siswa mulai mengalami peningkatan setelah dibimbing dan dimotivasi oleh temannya.

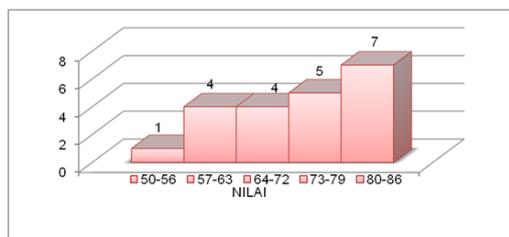
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Rata-rata (mean) adalah: 73,10
2. Median (titik tengahnya) adalah: 75
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) adalah: 80
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-56	53	1	5%
2	57-63	60	4	19%
3	64-72	67	4	19%
4	73-79	76	5	24%
5	80-86	83	7	33%
Total			21	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester II Tahun

Pelajaran 2017/2018 SD Negeri 1 Abang Batudinding Siklus I

Deskripsi Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan berbagai perubahan mengingat dan mempertimbangkan berbagai masukan yang didapatkan saat pelaksanaan siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam suatu pertemuan dengan diadakan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa semakin terbiasa dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini tampak pada antusiasme dan semangat para siswa terutama dalam praktek pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II diperoleh bahwa siswa merasa sangat senang dan nyaman dengan pembelajaran yang dilakukan dan mengharapkan agar metode pembelajaran ini diterapkan lagi untuk pembelajaran selanjutnya. Adapun bagi guru, kegiatan yang dilakukan terasa efektif dan efisien baik dari sisi waktu maupun ketercapaian standar kompetensinya, serta peran guru sebagai fasilitator menjadi lebih baik. Adanya penilaian yang menyeluruh terasa semakin manusiawi dan mampu

mengungkap kompetensi yang telah dicapai para siswa.

Kegiatan evaluasi pada mata pelajaran PKn meliputi beberapa aspek, diantaranya pengetahuan konsep, kemampuan motorik (unjuk kerja), dan kepribadian (afektif) namun semua terangkum dalam satu hasil yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

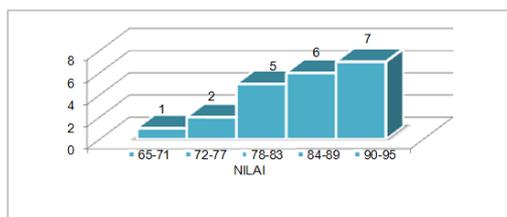
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh adalah, sebagai berikut.

1. Rata-rata (meannya) adalah: 84,00
2. Median (titik tengahnya) adalah: 80
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) adalah: 90
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-71	7,5	1	5%
2	72-77	74,5	2	10%
3	78-83	80,5	5	24%
4	84-89	86,5	6	29%
5	90-95	92,5	7	33%
Total			21	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 SD

Pembahasan

Permasalahan yang masih tersisa yang perlu dipecahkan adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan indikator keberhasilan penelitian yakni 85% atau lebih ketercapaian untuk ketuntasan secara klasikal. Yang baru mencapai harapan adalah rata-rata prestasi belajar yang telah mencapai 73,10. Oleh karenanya, upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga, penelitian masih harus berlanjut ke siklus berikutnya.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran sudah baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai anak mencapai 84,00. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan telah berhasil meningkatkan kemampuan anak menempa ilmu sesuai harapan.

Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dikesampingkan. Hal

ini sejalan dengan temuan-temuan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh Nur Haryanti (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada pembelajaran PKn di SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran PKn di SD menitikberatkan kajiannya pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai pedoman atas kemampuan anak baik pikiran, prilaku maupun keterampilan yang dimiliki. Dengan memperhatikan perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 65,14 naik di siklus I menjadi 73,10 dan di siklus II naik menjadi 84,00. Kenaikan ini menunjukkan upaya maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Abang Batudinding.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn. Dari hasil analisis yang telah dilakukan yang dilanjutkan dengan pembahasan dapat disampaikan bahwa peningkatan hasil belajar telah dapat diupayakan. Dari data awal yang rata-rata baru mencapai 65,14 dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini, pada

siklus I sudah dapat ditingkatkan menjadi 73,10 dan pada siklus II sudah mencapai rata-rata 84,00. Siswa yang pada awalnya kemampuannya masih sangat rendah dimana hanya ada 11 siswa yang tuntas, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan yaitu ada 16 siswa yang sudah tuntas dan pada siklus II sudah hampir semua, yaitu 20 siswa yang tuntas. Dari hasil awal ada 10 siswa yang harus diremidi, sedangkan pada siklus II hanya 1 siswa yang mesti diremidi.

Dari uraian fakta-fakta di atas yang dibarengi dengan penyajian data hasil observasi baik siklus I maupun siklus II yang disampaikan pada Bab IV telah dapat dibuktikan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dengan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa rumusan masalah dan tujuan penelitian telah tercapai dan hipotesis yang diajukan sudah dapat diterima.

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. Bagi guru kelas, apabila mau melaksanakan proses pembelajaran penggunaan metode yang telah diterapkan ini semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada mengingat metode ini telah terbukti

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti. Bagi pengembang pendidikan, selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Yamin, H. Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).